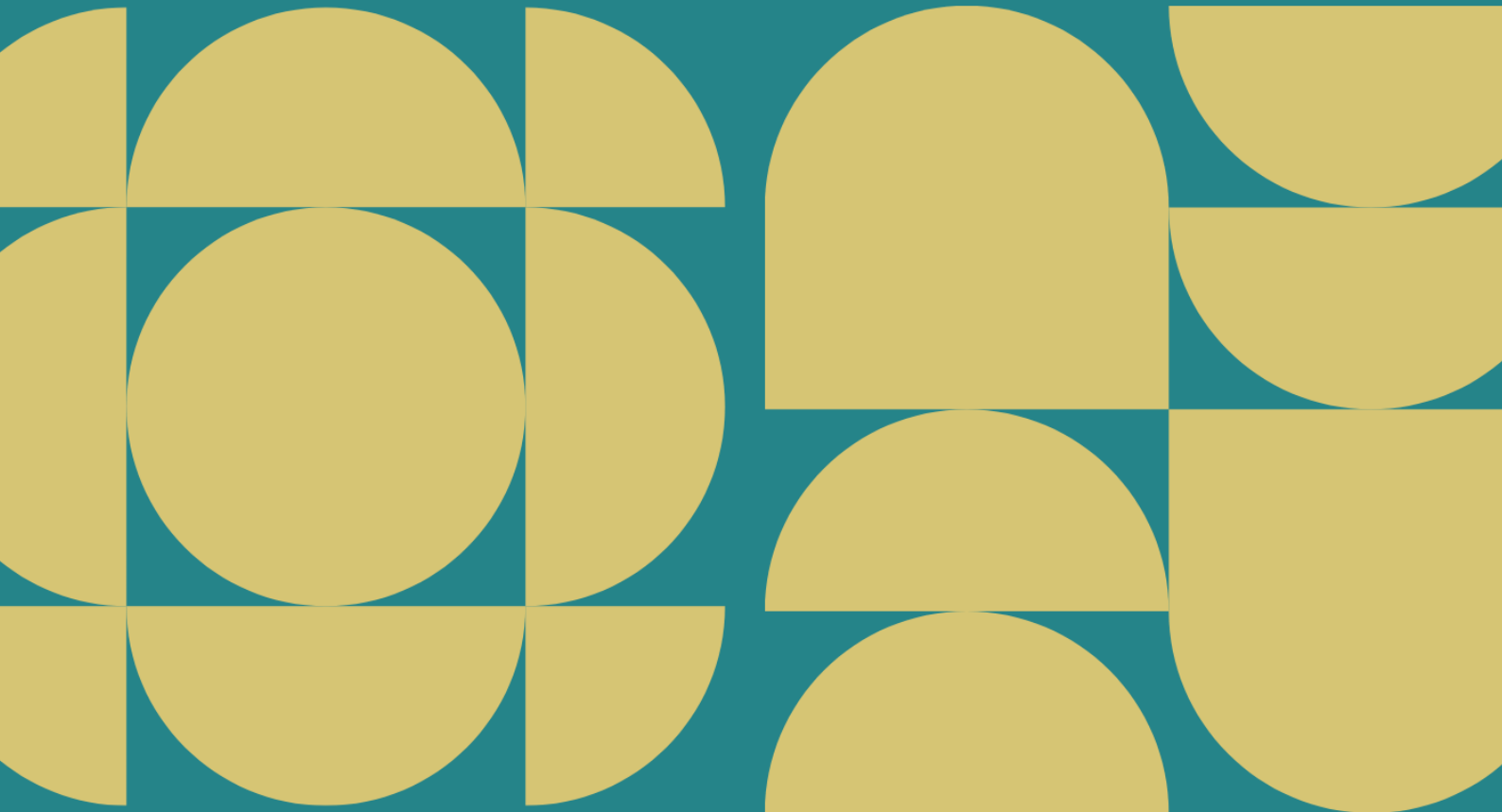




2024

Potret Keolahragaan Kabupaten Bandung



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Analisis	9
1.4 Batasan Masalah.....	9
BAB II DATA DAN METODOLOGI	11
2.1. Sumber dan Jenis Data	12
2.2. Metodologi Analisis	19
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	22
3.1. Pendahuluan.....	23
3.2. Angka Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga.....	24
BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
4.1. Simpulan.....	29
4.2. Rekomendasi	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Partisipasi Masyarakat Berolahraga	12
Tabel 2. Jumlah Organisasi Olahraga 2024	13
Tabel 3. Jumlah Atlet Berprestasi Kategori Olahraga Prestasi.....	17
Tabel 4. Jumlah Prestasi Kategori Olahraga Kreasi 2024.....	18
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Bandung 2024	18
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berolahraga Kabupaten Bandung 2024.	24

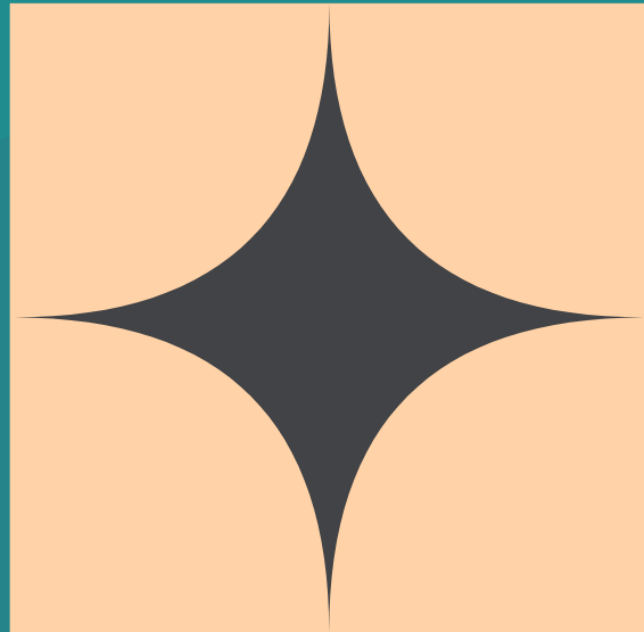


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Atlet Berprestasi pada Olahraga Prestasi 2024 ... 26

BAB I


PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang


Olahraga memiliki peran penting dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan. Selain meningkatkan kebugaran fisik, aktivitas ini turut memperkuat kesehatan mental, membangun karakter, serta memperluas interaksi sosial. Pemerintah pusat menempatkan olahraga sebagai bagian dari pembangunan nasional, sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Undang-undang tersebut menekankan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan keolahragaan, baik melalui olahraga pendidikan, rekreasi, maupun olahraga prestasi.

Menurut Pasal 1 undang-undang tersebut, olahraga dipahami sebagai kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terpadu untuk mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan bagian penting dalam membentuk kualitas manusia secara menyeluruh. Pasal 3 menegaskan fungsi keolahragaan dalam mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani, membangun karakter, serta memperkuat kepribadian bangsa. Untuk itu, Pasal 6



memberikan jaminan hak bagi masyarakat untuk memilih cabang olahraga sesuai minat, memperoleh pembinaan, mengikuti kompetisi, berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan, hingga mendapatkan penghargaan atas prestasi yang diraih.

Sejalan dengan amanat tersebut, Kabupaten Bandung memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekosistem olahraga yang maju dan inklusif. Jumlah penduduk yang besar dan beragam, disertai budaya masyarakat yang aktif menjadi modal penting dalam pengembangan kegiatan olahraga di berbagai wilayah. Potensi tersebut kemudian tercermin dari meningkatnya pemanfaatan ruang publik untuk beraktivitas fisik, berkembangnya komunitas-komunitas olahraga, hingga penyelenggaraan event olahraga massal seperti FORKAB II Tahun 2025. Pemerintah daerah juga melakukan berbagai upaya, termasuk revitalisasi Lapangan Upakarti dan penyediaan sarana olahraga di tingkat kecamatan dan desa. Keberadaan KONI dan KORMI ikut memperkuat ekosistem ini melalui pembinaan olahraga prestasi dan pengembangan olahraga rekreasi yang lebih partisipatif dan mudah diakses masyarakat.



Meskipun berbagai inisiatif telah dilakukan, pengembangan olahraga yang berkelanjutan tetap membutuhkan landasan perencanaan yang kuat. Dibutuhkan pemetaan dan analisis berbasis data untuk menggambarkan kondisi aktual, mulai dari tingkat partisipasi masyarakat, pembinaan atlet, hingga peran komunitas dan organisasi olahraga. Dengan memahami kondisi tersebut secara komprehensif, diharapkan perencanaan program dan kebijakan keolahragaan di Kabupaten Bandung dapat lebih terarah, inklusif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tren partisipasi masyarakat Kabupaten Bandung dalam berolahraga pada periode 2022–2024?
2. Bagaimana kondisi kelembagaan organisasi olahraga di Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana perkembangan prestasi olahraga prestasi dan olahraga rekreasi dalam empat tahun terakhir?


1.3 Tujuan Analisis

Tujuan dari penyusunan analisis ini adalah:

1. Menggambarkan potret keolahragaan Kabupaten Bandung melalui data partisipasi masyarakat, organisasi olahraga, dan capaian prestasi.
2. Mengidentifikasi tren, peluang, dan tantangan dalam pengembangan olahraga daerah.
3. Menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan atau program pengembangan olahraga yang lebih terarah dan inklusif.

1.4 Batasan Masalah

Analisis hanya menggunakan data resmi yang tersedia pada Portal Satu Data Kabupaten Bandung, meliputi data partisipasi masyarakat dalam berolahraga untuk periode 2022 hingga 2024, data jumlah organisasi olahraga di bawah naungan KONI dan KORMI, serta data capaian prestasi atlet pada olahraga prestasi dan olahraga rekreasi hingga tahun 2024. Analisis ini tidak melakukan perbandingan kinerja antara KONI dan KORMI, melainkan melihat peran keduanya

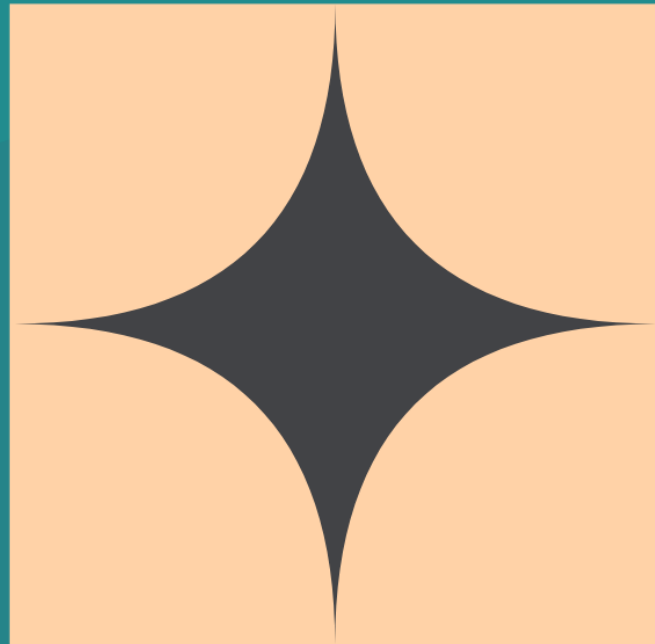


secara keseluruhan dalam memperkuat ekosistem keolahragaan. Selain itu, analisis tidak mencakup aspek anggaran, profil fasilitas fisik secara detail, ataupun evaluasi program kelembagaan tertentu. Dengan pembatasan tersebut, analisis ini berfokus pada pemetaan kondisi, tren, serta potensi pengembangan keolahragaan berdasarkan data yang tersedia.

BAB II

DATA DAN

METODOLOGI



2.1. Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data sekunder tahun 2022-2024 yang sepenuhnya bersumber dari Portal Satu Data Kabupaten Bandung dan diunggah langsung oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bandung. Jenis data yang dianalisis meliputi data partisipasi masyarakat berolahraga per tahun, jumlah dan jenis organisasi olahraga yang bernaung di bawah KONI dan KORMI Kabupaten Bandung, serta data capaian prestasi atlet pada olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Selain itu, digunakan pula data pendukung seperti jumlah penduduk sebagai dasar perhitungan proporsi partisipasi. Seluruh data yang digunakan disajikan dalam tabel-tabel pada Bab 2.

Tabel 1. Partisipasi Masyarakat Berolahraga

Tahun	Persentase Partisipasi Masyarakat Berolahraga
2022	77,7%
2023	74,5%
2024	75%

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Bandung

Tabel 2. Jumlah Organisasi Olahraga 2024

Nama Organisasi	Naungan	Cabang Olahraga	Jumlah
Federasi Aero Sport Indonesia (Fasi) Kabupaten Bandung	KONI	Aeromodeling	1
Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (Ikasi) Kabupaten Bandung	KONI	Anggar	1
Persatuan Angkat Berat Seluruh Indonesia (Pabersi) Kabupaten Bandung	KONI	Angkat Berat	1
Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (Pabsi) Kabupaten Bandung	KONI	Angkat Besi	1
Akuatik Indonesia Kabupaten Bandung	KONI	Akuatik Indonesia	1
Federasi Arung Jeram Indonesia (Faji) Kabupaten Bandung	KONI	Arung Jeram	1
Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (Pasi) Kabupaten Bandung	KONI	Atletik	1
Ikatan Sport Sepeda Indonesia (Issi) Kabupaten Bandung	KONI	Balap Sepeda	1
Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) Kabupaten Bandung	KONI	Berkuda	1
Ikatan Motor Indonesia (Imi) Kabupaten Bandung	KONI	Bermotor	1
Persatuan Olahraga Billiar Seluruh Indonesia (Pobsi) Kabupaten Bandung	KONI	Billiard	1
Persatuan Binaraga Dan Fitnes Indonesia (Pbfi) Kabupaten Bandung	KONI	Binaraga	1
Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Kabupaten Bandung	KONI	Bola Basket	1
Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (Pbvti) Kabupaten Bandung	KONI	Bola Voli	1
Persatuan Boling Indonesia (Pbi) Kabupaten Bandung	KONI	Bowling	1
Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (Pbsi) Kabupaten Bandung	KONI	Bulutangkis	1
Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Kabupaten Bandung	KONI	Catur	1
Ikatan Olahraga Dansa Indonesia (Iodi) Kabupaten Bandung	KONI	Dansa	1
Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (Podsi) Kabupaten Bandung	KONI	Dayung	1
Persatuan Drum Band Indonesia (Pdbi) Kabupaten Bandung	KONI	Drumband	1
Esports Indonesia (Esi) Kabupaten Bandung	KONI	Esport	1

Nama Organisasi	Naungan	Cabang Olahraga	Jumlah
Asosiasi Floorball Indonesia (Afi) Kabupaten Bandung	KONI	Floorball	1
Federasi Aero Sport Indonesia (Fasi) Kabupaten Bandung	KONI	Gantole	1
Persatuan Gateball Seluruh Indonesia (Pergatsi) Kabupaten Bandung	KONI	Gateball	1
Persatuan Golf Indonesia (Pgi) Kabupaten Bandung	KONI	Golf	1
Persatuan Gulat Seluruh Indonesia (Pgsi) Kabupaten Bandung	KONI	Gulat	1
Federasi Hoki Indonesia (Fhi) Kabupaten Bandung	KONI	Hockey	1
Persatuan Judo Seluruh Indonesia (Pjsi) Kabupaten Bandung	KONI	Judo	1
Pengurus Besar Ju-Jitsu Indonesia (Pbji) Kabupaten Bandung	KONI	Jujitsu	1
Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Kabupaten Bandung	KONI	Karate	1
Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) Kabupaten Bandung	KONI	Kempo	1
Kickboxing Indonesia (Kbi) Kabupaten Bandung	KONI	Kick Boxing	1
Persatuan Olahraga Layar Seluruh Indonesia (Porlasi) Kabupaten Bandung	KONI	Layar	1
Persatuan Menembak Dan Berburu Seluruh Indonesia (Perbakin) Kabupaten Bandung	KONI	Menembak	1
Muay Thai (Mi) Kabupaten Bandung	KONI	Muaythai	1
Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Kabupaten Bandung	KONI	Panahan	1
Federasi Panjat Tebing Indonesia (Fpti) Kabupaten Bandung	KONI	Panjat Tebing	1
Federasi Aero Sport Indonesia (Fasi) Kabupaten Bandung	KONI	Paralayang	1
Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Kabupaten Bandung	KONI	Pencak Silat	1
Federasi Olahraga Petanque Indonesia (Fopi) Kabupaten Bandung	KONI	Pentaque	1
Persatuan Rugby Union Indonesia (Pruui) Kabupaten Bandung	KONI	Rugby	1
Persatuan Sambo Indonesia (Persambi) Kabupaten Bandung	KONI	Sambo	1
Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia (Possi) Kabupaten Bandung	KONI	Selam	1

Nama Organisasi	Naungan	Cabang Olahraga	Jumlah
Persatuan Senam Indonesia (Persani) Kabupaten Bandung	KONI	Senam	1
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (Pssi) Kabupaten Bandung	KONI	Sepak Bola	1
Persatuan Sepak Takraw Indonesia (Psti) Kabupaten Bandung	KONI	Sepak Takraw	1
Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Kabupaten Bandung	KONI	Sepatu Roda	1
Perserikatan Baseball Dan Softball Seluruh Indonesia (Perbasasi) Kabupaten Bandung	KONI	Softball/Baseball	1
Persatuan Squash Indonesia (Psi) Kabupaten Bandung	KONI	Squas	1
Taekwondo Indonesia (Ti) Kabupaten Bandung	KONI	Taekwondo	1
Keluarga Olahraga Tarung Derajat (Kodrat) Kabupaten Bandung	KONI	Tarung Derajat	1
Persatuan Lawn Tennis Indonesia (Pelti) Kabupaten Bandung	KONI	Tenis	1
Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (Ptmsi) Kabupaten Bandung	KONI	Tenis Meja	1
Federasi Aero Sport Indonesia (Fasi) Kabupaten Bandung	KONI	Terjun Payung	1
Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kabupaten Bandung	KONI	Tinju	1
Wushu Indonesia (Wi) Kabupaten Bandung	KONI	Wushu	1
Federasi Triathlon Indonesia (Fti) Kabupaten Bandung	KONI	Triatlon	1
Universal Line Dance (Uld) Kabupaten Bandung	KORMI	Dance	1
Yayasan Jantung Indonesia (Yji) Kabupaten Bandung	KORMI	Senam	1
Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara (Lsp-Sn) Kabupaten Bandung	KORMI	Pernafasan	1
Senam Tera Indonesia (Sti) Kabupaten Bandung	KORMI	Senam Tera	1
Asosiasi Instruktur Aerobik & Fitness Indonesia (Asiafi) Kabupaten Bandung	KORMI	Aerobik & Fitness	1
Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (Fespati) Kabupaten Bandung	KORMI	Seni Panahan Tradisional	1
Persatuan Pelestari Olahraga Tradisional Indonesia (Portina) Kabupaten Bandung	KORMI	Olahraga Tradisional	1
Perkumpulan Pelayang Seluruh Indonesia (Pelangi) Kabupaten Bandung	KORMI	Paralayang	1

Nama Organisasi	Naungan	Cabang Olahraga	Jumlah
Komite Indonesia Skateboard (Kis) Kabupaten Bandung	KORMI	Skateboard	1
Persatuan Olahraga Airsoft Seluruh Indonesia (Porgasi) Kabupaten Bandung	KORMI	Airsoft	1
Indonesia Offroad Federation (Iof) Kabupaten Bandung	KORMI	Offroad	1
Perkumpulan Praktisi Yoga Nasional Indonesia (Ppyni) Kabupaten Bandung	KORMI	Yoga	1
Ikatan Olahraga Senam Kreasi Indonesia (Ioski) Kabupaten Bandung	KORMI	Senam Kreasi	1
Asosiasi Senam Kebugaran (Aski) Kabupaten Bandung	KORMI	Senam Kebugaran	1
Ling Tien Kung Kabupaten Bandung	KORMI	Ling Tien Kung	1
Senam Sehat Indonesia (Ssi) Kabupaten Bandung	KORMI	Senam Sehat	1
Perkumpulan Tonis Seluruh Indonesia (Pertonsi) Kabupaten Bandung	KORMI	Tonis	1
Komunitas Sepeda Tua Indonesia (Kosti) Kabupaten Bandung	KORMI	Sepeda Tua	1
Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia (Akti) Kabupaten Bandung	KORMI	Kungfu Tradisional	1
Asosiasi Olahraga Pendakian Gunung Indonesia (Aopgi) Kabupaten Bandung	KORMI	Pendakian	1
Perkumpulan Street Soccer Indonesia (Perssoci) Kabupaten Bandung	KORMI	Street Soccer	1
Indonesian Airsofter Association (Inassoc) Kabupaten Bandung	KORMI	Airsofter	1
Asosiasi Pemandu Sorak Indonesia (Apsi) Kabupaten Bandung	KORMI	Pemandu Sorak	1
Perkumpulan Sepakbola Gaya Bebas Indonesia – F3 (If3) Kabupaten Bandung	KORMI	Sepakbola Gaya Bebas	1
Asosiasi Lari Trail Indonesia (Alti) Kabupaten Bandung	KORMI	Lari Trail	1
Indonesian Esport Association (Iespa) Kabupaten Bandung	KORMI	Esport	1
Asosiasi Bmx Indonesia (Abi) Kabupaten Bandung	KORMI	Bmx	1
Persatuan Benjang Indonesia (Pbi) Kabupaten Bandung	KORMI	Benjang	1

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Bandung 2024

Tabel 3. Jumlah Atlet Berprestasi Kategori Olahraga Prestasi
di Tingkat Provinsi dan Nasional 2024

Cabang Olahraga	Beregu	Perorang	Total
Aerosport - Gantole	1	1	2
Aerosport - Terjun Payung	1	-	1
Akuatik - Polo Air	10	-	10
Anggar	2	-	2
Angkat Berat	-	2	2
Angkat Besi	-	5	5
Atletik	1	3	4
Bola Voli	7	-	7
Bulutangkis	1	-	1
Catur	4	-	4
Cricet	1	-	1
Dayung Canoe	7	2	9
Dayung Rowing	3	-	3
Dayung TBR	40	-	40
Gateball	2	-	2
Gulat	-	3	3
Hockey Outdoor	19	-	19
Karate	2	2	4
Kick Boxing	4	2	6
Panahan	2	-	2
Pencak Silat	2	-	2
Renang	-	1	1
Rugby	1	-	1
Sambo	-	2	2
Sepak Bola Putra	1	-	1
Sepak Bola Putri	2	-	2
Tarung Derajat	9	1	10
Tenis Meja	3	3	6
Wushu	-	3	3

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Bandung 2024

Tabel 4. Jumlah Prestasi Kategori Olahraga Kreasi 2024

Cabang Olahraga	Emas	Perak	Perunggu	Total
Aerobic	-	1	-	1
Airsoft	3	10	-	13
BMX	1	2	1	4
Cheerleader	48	-	-	48
Layang-layang	1	4	1	6
Line Dance	-	-	1	1
Marching Band	64	63	-	127
Offroad	5	1	1	7
Olahraga Tradisional	3	9	27	39
Panahan Tradisional	2	2	2	6
Pencak Silat	-	7	-	7
Pernafasan	-	2	3	5
Pushbike	1	-	-	1
Senam Jantung	-	-	1	1
Senam Kreasi	-	1	1	2
Senam Tulang Sehat	-	2	-	2
Sepak Bola	3	-	-	3
Sepeda Tua	1	-	-	1
Tonis	1	5	2	8

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Bandung 2024

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Bandung 2024


Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Arjasari	117.173
Baleendah	277.790
Banjaran	142.033
Bojongsoang	112.096
Cangkuang	86.927
Cicalengka	131.388
Cikancung	106.420
Cilengkrang	55.434
Cileunyi	182.960
Cimaung	95.383

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Cimenyan	113.143
Ciparay	185.020
Ciwidey	93.069
Dayeuhkolot	106.402
Ibun	96.415
Katapang	138.694
Kertasari	76.136
Kutawaringin	112.890
Majalaya	170.250
Margaasih	154.454
Margahayu	121.023
Nagreg	62.712
Pacet	130.443
Pameungpeuk	95.615
Pangalengan	167.958
Paseh	146.839
Pasirjambu	98.727
Rancabali	54.330
Rancaekek	191.631
Solokan Jeruk	93.155
Soreang	123.211

Sumber: Portal Satu Data Kabupaten Bandung 2024

2.2. Metodologi Analisis


Metodologi analisis dalam analisis potret keolahragaan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang memanfaatkan data angka untuk menggambarkan kondisi aktual keolahragaan tanpa melakukan pengujian hipotesis atau penarikan



kesimpulan yang bersifat generalisasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran faktual mengenai tingkat partisipasi masyarakat, jumlah organisasi olahraga, serta capaian prestasi atlet Kabupaten Bandung selama periode 2021–2024.

Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, data partisipasi masyarakat berolahraga diolah untuk melihat tren perubahan dari tahun ke tahun serta proporsi penduduk yang aktif berolahraga. Data ini dianalisis untuk mengidentifikasi penurunan atau peningkatan partisipasi serta potensi kelompok masyarakat yang belum terjangkau oleh program keolahragaan.

Kedua, data mengenai jumlah organisasi olahraga dianalisis untuk memahami ekosistem kelembagaan olahraga di Kabupaten Bandung, termasuk peran organisasi yang berfokus pada olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Tahapan ini memberikan gambaran mengenai ketersediaan wadah pembinaan dan ruang partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Ketiga, analisis prestasi atlet dilakukan dengan membandingkan capaian per tahun pada kategori olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Data ini digunakan untuk



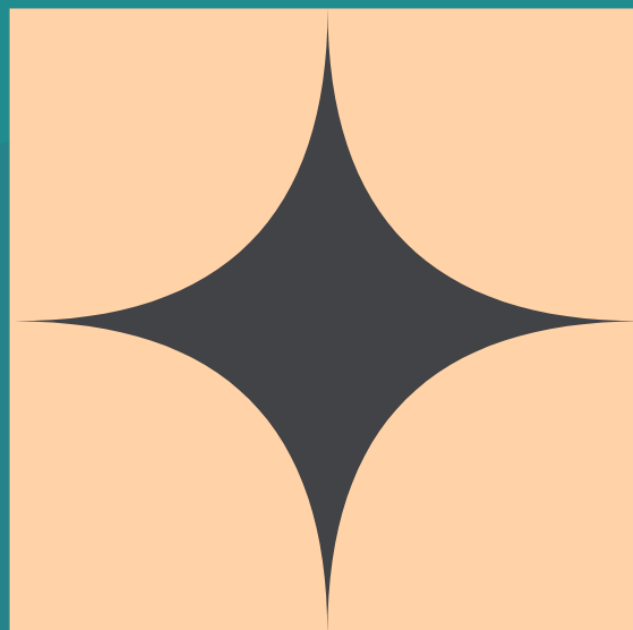
melihat perkembangan prestasi daerah, cabang olahraga yang dominan menyumbang prestasi, serta pola perubahan yang terjadi dalam empat tahun terakhir.

Seluruh data kemudian diinterpretasikan secara deskriptif melalui tabel, grafik, serta visualisasi lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi keolahragaan Kabupaten Bandung. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung penyusunan rekomendasi kebijakan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

BAB III

HASIL DAN

PEMBAHASAN



3.1. Pendahuluan

Bagian ini menyajikan hasil analisis data keolahragaan di Kabupaten Bandung dalam tiga tahun terakhir (2022-2024) yang mencakup perkembangan angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga, komposisi serta jumlah organisasi olahraga yang berperan dalam pembinaan, serta capaian prestasi atlet baik pada jalur olahraga prestasi maupun olahraga rekreasi. Selain itu, pembahasan juga mencakup distribusi atlet berprestasi berdasarkan kategori beregu dan perorangan, serta identifikasi cabang olahraga yang menjadi penyumbang prestasi terbesar bagi Kabupaten Bandung.

Seluruh hasil dianalisis berdasarkan data resmi dari Portal Satu Data Kabupaten Bandung dan dirangkum untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi, perkembangan, dan potensi ekosistem keolahragaan di wilayah ini. Melalui analisis ini, ditunjukkan bagaimana partisipasi masyarakat, kekuatan organisasi olahraga, serta peningkatan prestasi atlet saling berkaitan dalam membentuk fondasi keolahragaan yang sehat dan berkelanjutan.


3.2. Angka Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator utama untuk melihat sejauh mana olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup warga Kabupaten Bandung. Pada tahun 2022, tingkat partisipasi tercatat sebesar 77,7%, menjadikannya angka tertinggi dalam periode pengamatan. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 74,5%, yang mengindikasikan adanya penurunan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas fisik. Meski begitu, pada tahun 2024 partisipasi kembali mengalami peningkatan menjadi 75%, meskipun masih belum kembali ke tingkat partisipasi pada tahun 2022. Jika dikonversikan ke dalam angka, berikut merupakan rincian jumlah penduduk Kabupaten Bandung yang berpartisipasi dalam kegiatan berolahraga.

Tabel 6. jumlah Penduduk Berolahraga Kabupaten Bandung 2024

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Partisipasi (%)	Jumlah Penduduk Berolahraga (Jiwa)
2022	3.708.344	77,7%	2.881.383
2023	3.749.172	74,5%	2.793.133
2024	3.839.721	75%	2.879.791

Apabila dikaitkan dengan jumlah penduduk, penurunan persentase ini berdampak signifikan terhadap jumlah penduduk yang



berolahraga. Dari 2.881.383 penduduk yang berpartisipasi dalam olahraga pada tahun 2022, jumlah ini sempat turun menjadi 2.793.133 orang pada tahun 2023 meskipun jumlah penduduk terus meningkat. Pada 2024, partisipasi kembali naik menjadi 2.879.791 orang, namun angka tersebut masih belum menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2022. Dengan kata lain, pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bandung tidak diiringi oleh peningkatan perilaku hidup aktif secara konsisten.

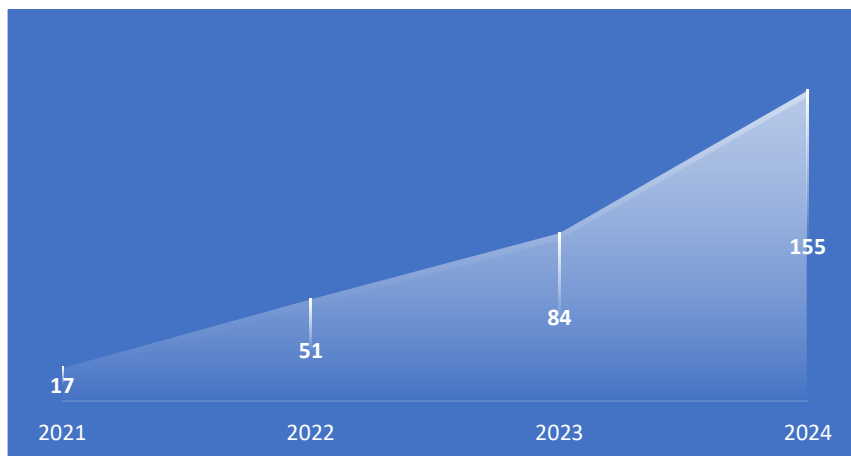
3.3. Organisasi Olahraga di Kabupaten Bandung

Organisasi olahraga memiliki peran penting sebagai motor penggerak kegiatan olahraga, pembinaan atlet, serta wadah komunitas untuk berkembang. Pada 2024, terdapat total 85 organisasi olahraga di Kabupaten Bandung, terdiri dari 57 organisasi di bawah naungan KONI dan 28 organisasi di bawah naungan KORMI. KONI menaungi cabang-cabang olahraga kompetitif seperti atletik, sepak bola, panahan, karate, dan tinju. Sementara itu, KORMI mengembangkan olahraga rekreasi dan budaya yang lebih inklusif, seperti yoga, dance, sepeda tua, airsoft, dan olahraga tradisional. Meskipun jumlah organisasi

KORMI lebih sedikit, keberadaannya sangat penting dalam membangun budaya olahraga yang lebih merata di masyarakat, terutama karena olahraga rekreasi cenderung lebih mudah diakses oleh seluruh kelompok usia dan dapat dilakukan tanpa persyaratan fasilitas tertentu.

3.4. Prestasi Atlet pada Olahraga Prestasi

Prestasi olahraga Kabupaten Bandung pada Olahraga prestasi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam empat tahun terakhir.



Gambar 1. Jumlah Atlet Berprestasi pada Olahraga Prestasi 2024

Pada **Gambar 1**, terlihat bahwasanya jumlah atlet berprestasi meningkat dari 17 atlet pada 2021 menjadi 155 atlet pada 2024 atau naik lebih dari sembilan kali lipat. Prestasi ini didominasi oleh kategori

beregu dengan porsi 80,7%, di mana Dayung TBR menjadi penyumbang terbesar. Sementara itu, kategori perorangan berkontribusi 19,3% dengan cabang Angkat Besi sebagai penyumbang utama.

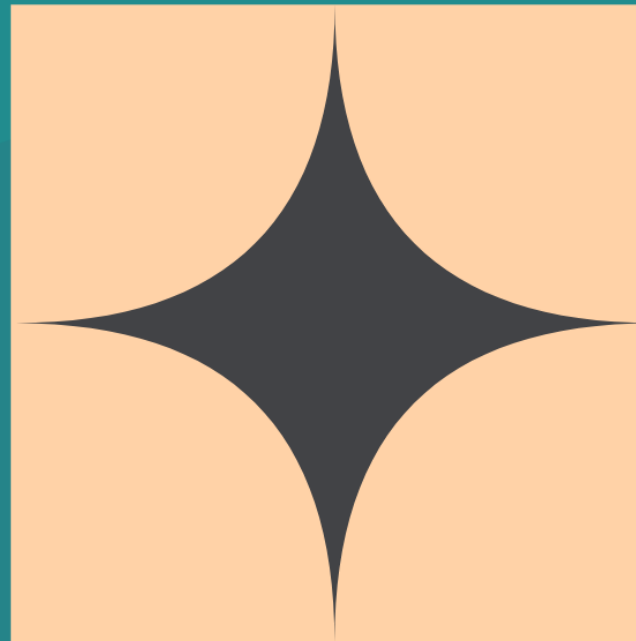
3.4. Prestasi Atlet pada Olahraga Prestasi

Selain jalur prestasi formal, olahraga rekreasi juga memberikan kontribusi besar dalam pencapaian prestasi olahraga di Kabupaten Bandung dengan peningkatan yang jauh lebih signifikan. Setelah mencatat 66 atlet berprestasi pada 2023, jumlah tersebut melonjak tajam pada 2024 menjadi 220 atlet atau meningkat sekitar 233% hanya dalam satu tahun. Dari berbagai cabang yang dipertandingkan, Marching Band menjadi penyumbang prestasi terbesar dengan total 62 atlet, diikuti cabang-cabang rekreasi lain yang juga didominasi oleh kelompok atlet yang sama yang tampil dalam beberapa kategori lomba.

BAB IV

SIMPULAN DAN

REKOMENDASI



4.1. Simpulan

Analisis keolahragaan di Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa meskipun olahraga semakin menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, tingkat partisipasi penduduk dalam berolahraga belum mengalami peningkatan yang konsisten. Jumlah penduduk yang berolahraga sempat menurun pada 2023 dan hanya mengalami kenaikan terbatas pada 2024, sehingga tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk secara keseluruhan. Kondisi ini menandakan bahwa perilaku hidup aktif belum sepenuhnya terbentuk di masyarakat. Di sisi lain, prestasi atlet terus mengalami peningkatan signifikan baik melalui olahraga prestasi maupun olahraga rekreasi. Lonjakan prestasi tersebut mengindikasikan bahwa minat dan potensi masyarakat dalam olahraga sebenarnya sangat kuat, hanya saja belum tercermin secara optimal pada tingkat partisipasi harian atau kegiatan olahraga rutin. Dengan demikian, ekosistem keolahragaan di Kabupaten Bandung memiliki potensi besar, namun masih membutuhkan upaya lebih sistematis untuk meningkatkan jumlah masyarakat yang benar-benar aktif berolahraga.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan partisipasi masyarakat perlu menjadi prioritas utama dalam pengembangan keolahragaan. Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lain dapat memperluas akses masyarakat terhadap ruang dan kegiatan olahraga, termasuk menyediakan fasilitas yang mudah dijangkau serta menyelenggarakan kegiatan rutin yang melibatkan komunitas, sekolah, hingga desa. Selanjutnya, dibutuhkan pula kampanye yang mendorong olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari dengan pendekatan kreatif seperti menggerakkan komunitas lari, senam massal, kelas olahraga terbuka, hingga program olahraga keluarga.

Selain itu, prestasi atlet yang meningkat dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi untuk memperkuat budaya olahraga misalnya dengan menghadirkan atlet sebagai role model dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi. Dengan langkah-langkah tersebut, Kabupaten Bandung memiliki peluang besar untuk membentuk masyarakat yang lebih sehat, aktif, dan berdaya saing melalui olahraga.